



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

Jalan Locari Tlekung Junrejo Kota Batu 65151 Telepon (0341) 5057739  
Website: <http://fkik.uin-malang.ac.id>. E-mail: [fkik@uin-malang.ac.id](mailto:fkik@uin-malang.ac.id)

---

**Yth:** **1. Para Ketua Program Studi**  
**2. Para Dosen Pembimbing Skripsi/ Tugas Akhir**  
**3. Seluruh Mahasiswa**  
**Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan**  
**UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**  
di Tempat

**SURAT EDARAN**

Nomor : 1969/FKIK/PP.00.9/10/2021

**TENTANG**  
**PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**  
**UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, disampaikan kepada seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, bahwa menindaklanjuti Surat Edaran Rektor No.3652 tahun 2021 tentang Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 dan hasil rapat Pimpinan Fakultas pada tanggal 18 Oktober 2021 maka Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) yang dilaksanakan di FKIK adalah sebagai berikut :

1. Pada Tahap Sarjana Perkuliahan dilaksanakan secara daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*).
2. Pada Prodi Pendidikan Dokter CSL (*Clinical Skill Lab*) di semester ganjil 2021/2022 dilaksanakan secara luring 100% dan praktikum dilaksanakan secara daring.
3. Pada Prodi Profesi Dokter Pembelajaran kepaniteraan klinik dilaksanakan 100% luring.
4. Pada Prodi Farmasi Praktikum dilaksanakan secara luring sesuai kebijakan Prodi.
5. Untuk konsultasi dan/atau Bimbingan penyelesaian Skripsi dan Ujian Skripsi bisa dilaksanakan secara daring atau luring sesuai kesepakatan dengan Pembimbing.
6. Penjadwalan pelaksanaan PTMT diatur oleh Prodi masing-masing.
7. Pembelajaran khusus di Ma'had Al-Jamiah untuk mahasiswa baru mengikuti kebijakan dari Universitas.
8. Kegiatan mahasiswa yang akan dilakukan secara luring wajib mendapatkan persetujuan dari Prodi dan Fakultas.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

Jalan Locari Tlekung Junrejo Kota Batu 65151 Telepon (0341) 5057739  
Website: <http://fkik.uin-malang.ac.id>. E-mail: [fkik@uin-malang.ac.id](mailto:fkik@uin-malang.ac.id)

9. Pada pelaksanaan PTMT mahasiswa diwajibkan mengikuti SOP pelaksanaan PTMT di lingkungan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.
10. Ketentuan lain terkait Persiapan, pelaksanaan dan pemantauan PTMT di lingkungan FKIK mengikuti kebijakan Universitas yang tertuang pada Surat Edaran Rektor No.3652 tahun 2021.


Demikian pengumuman ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Batu, 18 Oktober 2021

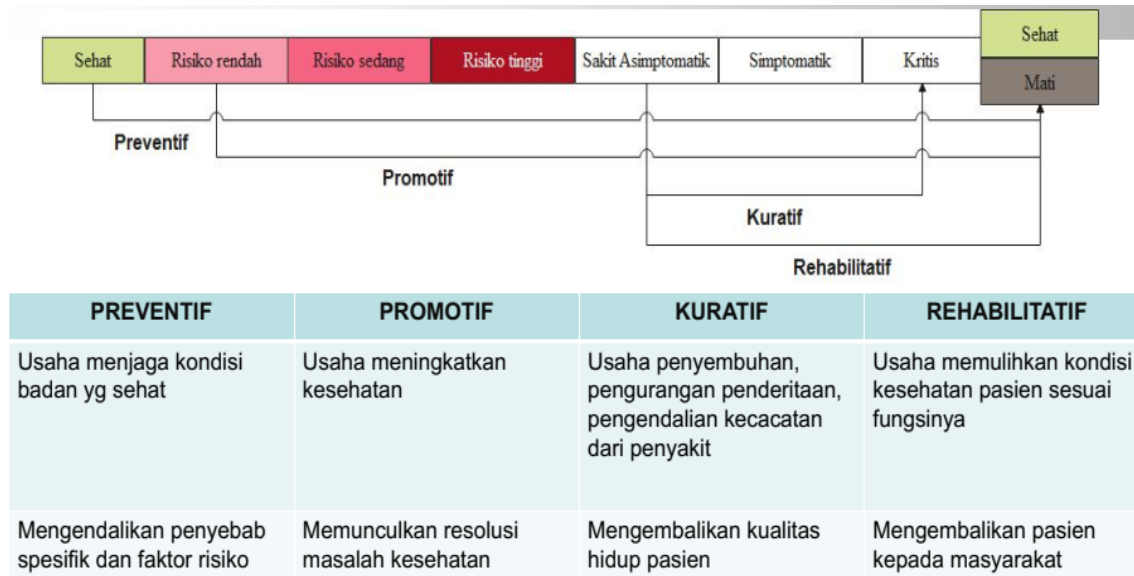
**Dekan,**



**Prof. Dr. dr. Yuyun Yueniwati P.W**   
**M.Kes, Sp.Rad(K)**

# STANDART OPERASIONAL PROSEDUR PELAKSANAAN PERTEMUAN TATAP MUKA TERBATAS

- PRINSIP PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19**

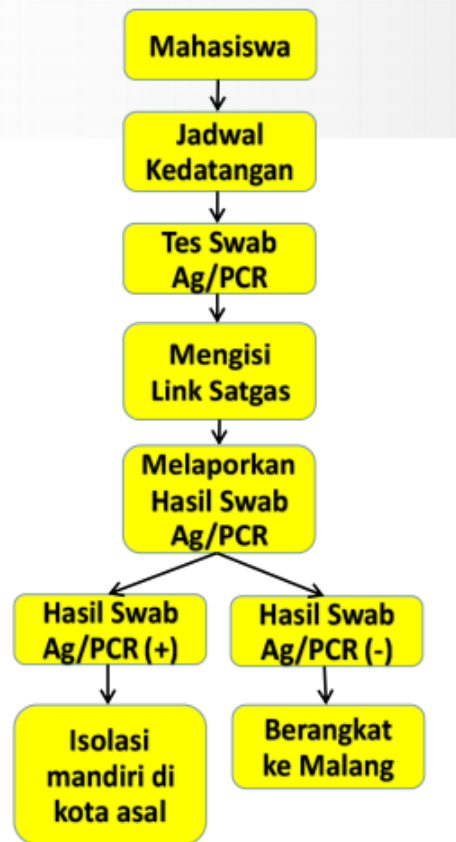


- TAHAP SOSIALISASI**



- **TAHAP PERSIAPAN**

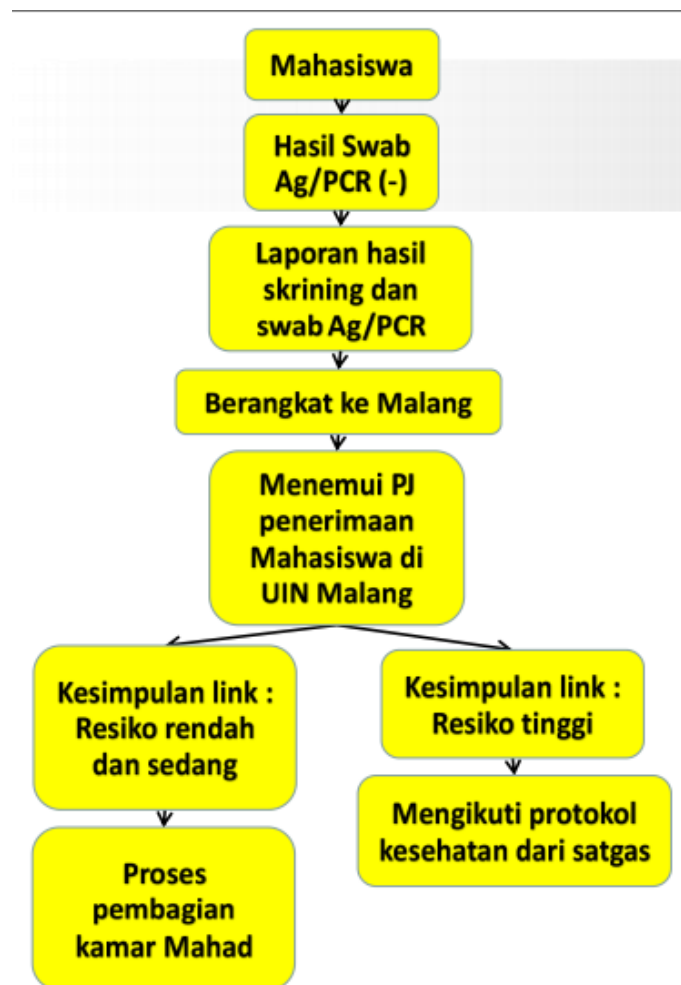
**1. PERSIAPAN KEBERANGKATAN MAHASISWA KE MALANG**



- ◆ Mahasiswa mendapatkan jadwal kedatangan ke UIN melalui pengumuman di website UIN Malang
- ◆ Maksimal 3 hari sebelum kedatangan ke UIN Malang, Mahasiswa melakukan swab Ag/PCR
- ◆ Hasil swab Ag/PCR dilaporkan melalui link : <https://kedokteran.uin-malang.ac.id/konsuldokter/>
- ◆ Hasil kesimpulan dari link dilaporkan kepada PJ penerimaan Mahasiswa
- ◆ PJ penerimaan Mahasiswa hanya akan melaporkan hasil kesimpulan dari pengisian link kepada Satgas, jika hasilnya : resiko tinggi
- ◆ Jika hasil Swab Ag/PCR positif, maka Mahasiswa tidak diperkenankan datang ke UIN Malang, dan disarankan isolasi mandiri di rumah selama tidak ada gejala sedang dan berat
- ◆ Jika hasil Swab Ag/PCR negatif, maka Mahasiswa berangkat ke malang

## 2. PROTOKOL KESEHATAN UNTUK MAHASISWA BARU (MABA)

### a) PROSES KEBERANGKATAN KE MALANG



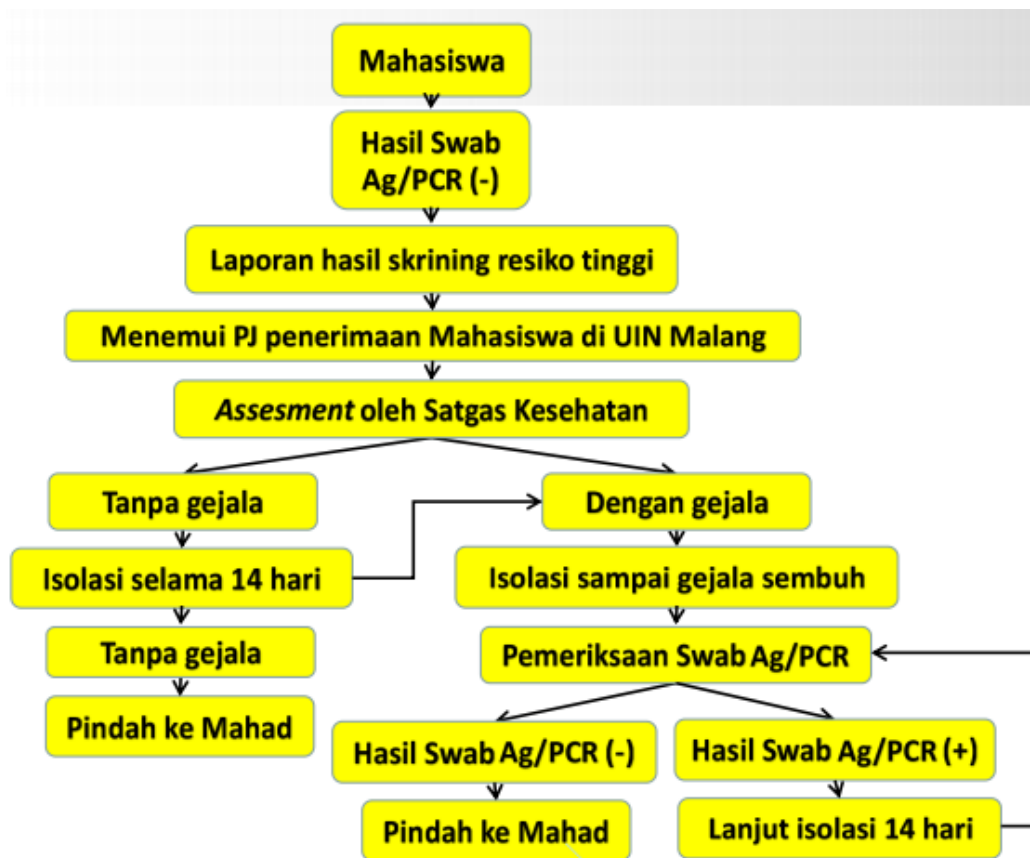
- ◆ Mahasiswa dengan hasil swab Ag/PCR negatif diperkenankan datang ke Malang
- ◆ Sehari sebelum sampai di UIN Malang, Mahasiswa diminta mengisi kembali link : <https://kedokteran.uin-malang.ac.id/konsuldokter/> dan melaporkan kepada PJ Penerimaan Mahasiswa
- ◆ Sampai di UIN Malang :
  - ✓ bagi Mahasiswa yang hasil kesimpulan link didapatkan resiko rendah dan sedang, menemui PJ Penerimaan Mahasiswa dan memproses pembagian kamar Mahad
  - ✓ bagi Mahasiswa yang hasil kesimpulan link didapatkan resiko tinggi, menemui PJ Penerimaan Mahasiswa untuk mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Satgas

## b) MAHASISWA DATANG KE MAHAD

Ketika mahasiswa yang akan tinggal di lingkungan mahad telah sampai di Kampus 2 UIN Maliki Malang, mahasiswa diharapkan :

1. Melapor pada petugas di pintu masuk
2. Menunjukkan hasil pemeriksaan laboratorium dengan hasil Covid negatif
3. Mengisi tanda tangan presensi penghuni mahad
4. Mendapat nametag penanda penghuni mahad
5. Hanya mahasiswa dengan nametag yang diperbolehkan masuk ke area lingkungan mahad

## c) PENANGANAN MAHASISWA DENGAN RESIKO TINGGI



- Bagi Mahasiswa dengan resiko tinggi akan di asses oleh Satgas Kesehatan untuk menentukan masa isolasi di Save House
- Mahasiswa tanpa gejala di isolasi 14 hari, kemudian di asses kembali apakah dapat keluar dari ruang isolasi atau tidak
- Mahasiswa dengan gejala akan di isolasi sampai gejala sembuh/hilang dan selanjutnya di periksa swab Ag/PCR
- Selama hasil swab Ag/PCR masih positif, maka masa isolasi tetap dilanjutkan

#### d) KENDALI DAN MONITORING KESEHATAN MAHASISWA DI DALAM MAHAD



- Setiap malam selama tinggal di Mahad, Mahasiswa mengisi link monitoring kesehatan dari Satgas (link : <https://kedokteran.uin-malang.ac.id/konsuldokter/>)
- Hasil kesimpulan di laporkan kepada PJ Mahad
- Jika kesimpulan dari hasil link :
  - ✓ resiko rendah dan sedang diperbolehkan mengikuti pembelajaran luring
  - ✓ resiko tinggi dilaporkan kepada Satgas Kesehatan untuk dilakukan assesment sesuai protokol kesehatan yang telah ditetapkan

#### e) SOP MAHASISWA PULANG KE KOTA ASAL

Ketika mahasiswa akan meninggalkan mahad setelah menyelesaikan jadwal Luring, mahasiswa diharapkan :

1. Membersihkan kamar sebelum meninggalkan mahad
2. Mengecek barang bawaan tidak ada satupun yang tertinggal
3. Melapor pada petugas di pintu keluar (nametag tidak perlu dikembalikan)
4. Menandatangani presensi keluar mahad
5. Keluarga yang menjemput tidak diperbolehkan masuk ke area lingkungan mahad

### 3. PROTOKOL KESEHATAN UNTUK MAHASISWA LAMA (MALA)

#### a) PROSES KEBERANGKATAN KE MALANG



- ◆ Mahasiswa dengan hasil swab Ag/PCR negatif diperkenankan datang ke Malang
- ◆ Sehari sebelum sampai di UIN Malang, Mahasiswa diminta mengisi kembali link : <https://kedokteran.uin-malang.ac.id/konsuldokter/> dan melaporkan kepada PJ Penerimaan Mahasiswa
- ◆ Sampai di Malang :
  - ✓ bagi Mahasiswa yang hasil kesimpulan link didapatkan resiko rendah dan sedang, dapat langsung menuju Kos atau Kontrakan tempat tinggal
  - ✓ bagi Mahasiswa yang hasil kesimpulan link didapatkan resiko tinggi, menghubungi PJ Penerimaan Mahasiswa untuk mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Satgas



## b) PENANGANAN MAHASISWA DENGAN RESIKO TINGGI



- Bagi Mahasiswa dengan resiko tinggi akan di asses oleh Satgas Kesehatan untuk menentukan masa isolasi di Save House
- Mahasiswa tanpa gejala di isolasi 14 hari, kemudian di asses kembali apakah dapat keluar dari ruang isolasi atau tidak
- Mahasiswa dengan gejala akan di isolasi sampai gejala sembuh/hilang dan selanjutnya di periksa swab Ag/PCR
- Selama hasil swab Ag/PCR masih positif, maka masa isolasi tetap dilanjutkan

### c) KENDALI DAN MONITORING KESEHATAN MAHASISWA DI KONTRAKAN/KOST/RUMAH



- Setiap malam selama tinggal di Kontrakan/Kos/Rumah, Mahasiswa mengisi link monitoring kesehatan dari Satgas (link : <https://kedokteran.uin-malang.ac.id/konsuldokter/>)
- Hasil kesimpulan di laporkan kepada PJ Mahasiswa
- Jika kesimpulan dari hasil link :
  - ✓ resiko rendah dan sedang diperbolehkan mengikuti pembelajaran luring
  - ✓ resiko tinggi dilaporkan kepada Satgas Kesehatan untuk dilakukan assesment sesuai protokol kesehatan yang telah ditetapkan

### 4. SOP MAHASISWA DATANG KE KAMPUS 3

Ketika mahasiswa sampai di Kampus 3 UIN Maliki Malang untuk luring, mahasiswa diharapkan :

1. Mahasiswa menggunakan masker dan faceshield
2. Mahasiswa menjaga jarak antrian dengan mahasiswa lainnya (minimal 1 meter)
3. Mahasiswa mencuci tangan di wastafel didepan pintu masuk gedung FKIK
4. Mahasiswa menggunakan handscone
5. Mahasiswa di ukur suhu badan saat memasuki pintu masuk gedung FKIK oleh pak Satpam
6. Bagi mahasiswa yang tinggal di mahad tidak perlu menunjukkan hasil pemeriksaan laboratorium bebas covid pada hari pertama datang ke kampus 3 untuk luring (karena hasil sudah diserahkan ke petugas Mahad)
7. Bagi mahasiswa yang tinggal di kontrakan/kos/rumah wajib menunjukkan hasil lab bebas covid pada petugas/laboran yang bertugas di pintu masuk gedung FKIK pada hari pertama datang ke kampus 3 untuk luring
8. Mahasiswa memasuki ruang kelas masing-masing dengan tertib dan menjaga jarak
9. Ketika didalam kelas mahasiswa menduduki kursi masing-masing dengan tertib dan menjaga jarak (hendaknya kursi yang digunakan sama setiap hari)

## **5. SOP MAHASISWA SELAMA DI KAMPUS 3**

Selama di Kampus 3 UIN Maliki Malang untuk pembelajaran luring, mahasiswa diharapkan :

1. Mahasiswa menggunakan masker dan faceshield
2. Mahasiswa menjaga jarak mahasiswa lainnya
3. Mahasiswa menggunakan handscone saat pembelajaran dan handsanitizer rutin tiap jam (hanscone boleh dilepas saat istirahat atau sholat)
4. Mahasiswa hendaknya mengurangi bicara yang tidak perlu dalam rangka mengurangi aerosol
5. Mahasiswa tidak saling pinjam meminjam peralatan sholat atau peralatan makan (diwajibkan membawa sendiri)
6. Mahasiswa disarankan membawa bekal makanan atau membeli makan di kantin FKIK (jika kantin buka), dan tidak disarankan membeli makanan dari luar (kecuali pesan online)
7. Mahasiswa disarankan makan di kursi kelas masing-masing dan tidak diperbolehkan makan di luar ruangan kelas
8. Mahasiswa wajib menjaga kebersihan ruang kelas
9. Mahasiswa tidak diperbolehkan bergerombol di luar ruang kelas
10. Ruang kelas hanya diperbolehkan di isi tidak lebih dari 15 orang dengan jarak minimal 1 meter dalam kegiatan apapun, termasuk saat waktu istirahat

## 6. PENANGANAN KASUS MAHASISWA DENGAN HASIL SWAB PCR (+)



- Jika ternyata ditemukan salah satu Mahasiswa dengan hasil pemeriksaan swab PCR (+), maka dilakukan tracking untuk menentukan adanya penularan
- Seluruh Mahasiswa diminta mengisi link monitoring milik Satgas (link : <https://kedokteran.uin-malang.ac.id/konsuldokter/>)
- Hasil kesimpulan di laporkan kepada PJ Mahad
- Jika kesimpulan dari hasil link :
  - ✓ resiko rendah dan sedang dianggap tidak ada potensi tertular
  - ✓ resiko tinggi dianggap berpotensi tertular, dilaporkan kepada Satgas Kesehatan untuk dilakukan assesment sesuai protokol kesehatan yang telah ditetapkan
- Ketika ditemukan mahasiswa tertular covid dengan hasil laboratorium covid positif, maka harus dilakukan :

### A. Penanganan mahasiswa dengan covid positif :

1. Tim Satgas meminta mahasiswa yang sakit tetap di kamar mahad/kos/kontrakan/rumah dan tidak mengikuti pembelajaran luring
2. Tim Satgas segera menghubungi RS Karsa Husada untuk mendapatkan penanganan bagi mahasiswa yang sakit yang memerlukan penanganan khusus
3. Prodi segera menghubungi orang tua mahasiswa untuk menjelaskan keadaan mahasiswa saat ini dan support apa yang dibutuhkan dari orang tua
4. Tim Satgas dibantu oleh tim perlengkapan menghubungi pihak universitas untuk peminjaman ambulan jika dibutuhkan untuk pengantaran ke RS
5. Tim Satgas dan tim perlengkapan berkoordinasi untuk menentukan siapa yang akan mengantar mahasiswa yang sakit ke RS Karsa Husada
6. Tim yang bertugas mengantar mahasiswa yang sakit menggunakan APD lengkap saat perjalanan ke RS Karsa Husada
7. Mahasiswa yang sakit menggunakan hanscone, masker, faceshield, jaket, dan telah menyiapkan perlengkapan kebutuhan untuk menginap saat dijemput oleh ambulan

8. Tim yang bertugas mengantar mahasiswa menunggu sampai mahasiswa selesai mendaftar dan masuk UGD incovid
9. Tim Satgas menghubungi dokter yang merawat mahasiswa yang sakit untuk memastikan penanganan selanjutnya (apakah di rujuk ke tempat isolasi di luar RS Karsa Husada-jika harus isoman, atau di rawat di RS-jika membutuhkan monitoring dokter karena gejala tertentu)
10. Tim Satgas tetap memonitor kondisi dan posisi mahasiswa yang sakit dimanapun posisi mahasiswa dirawat sampai mahasiswa dinyatakan sembuh atau boleh keluar dari RS

**B. Penanganan tracing dan tracking :**

1. Tim Satgas dan Prodi melakukan tracing dan tracking mahasiswa dan civitas akademika yang kontak erat dengan mahasiswa yang sakit
2. Mahasiswa yang dicurigai kontak erat dilakukan pemeriksaan Swab PCR
3. Mahasiswa yang tidak dicurigai kontak erat diminta untuk tidak banyak mobilitas keluar area mahad/kos/kontrakan/rumah selama masa tracing dan tracking dan pembersihan sarana dan prasarana dilakukan
4. Mahasiswa yang tidak dicurigai kontak erat dapat meneruskan pembelajaran luring di kampus 3

**C. Penanganan sarana dan prasarana :**

1. Tim perlengkapan dan Tim kebersihan segera membersihkan ruang kelas yang telah ditempati mahasiswa yang diketahui covid positif
2. Tim kebersihan membersihkan area mahad dengan desinfektan
3. Tim perlengkapan menyiapkan kelas lain untuk kelompok mahasiswa yang diketahui covid positif (kelas pembelajaran dipindahkan)
4. Kamar mahad mahasiswa yang sakit dan dirawat di RS, dibersihkan dan ditutup (tidak boleh ditempati) sampai mahasiswa yang sakit dinyatakan sembuh dan keluar dari RS
5. Setelah mengantar mahasiswa ke RS, Tim pengantar segera membersihkan diri, APD segera dibersihkan/dicuci, mobil ambulans di semprot dengan desinfektan

**● SOP UNTUK ORANG YANG DIISOLASI DI TEMPAT KHUSUS ISOLASI MANDIRI/SAVEHOUSE**

- ◆ Semua kebutuhan pribadi disiapkan sendiri oleh yang bersangkutan :
  - ✓ Alat makan (piring, sendok, garpu, mangkok, pisau, dll)
  - ✓ Alat mandi (handuk, sikat gigi, sabun, sampo, sisir)
  - ✓ Alat sholat (sajadah, sarung, mukena)
  - ✓ Alat cuci piring dan baju (gayung, ember, sabun cuci piring dan baju)
  - ✓ Alat masak air (heater)
  - ✓ Perlengkapan baju
  - ✓ Perlengkapan tidur (sprei dan sarung bantal)
- ◆ Tidak disarankan tidak keluar dari kamar isolasi (kecuali untuk mendapatkan sinar matahari)
- ◆ Tidak disarankan bertemu dengan orang lain tanpa ada keperluan mendesak (menerima kiriman makanan dan keperluan sehari-hari) tanpa alat pelindung diri (masker) serta jaga jarak minimal 1m

- ◆ Diperbolehkan untuk menjemur pakaian atau mencari udara segar di tempat yang tidak kontak langsung dengan orang lain
  - ◆ Menjaga kebersihan kamar sendiri dan mengumpulkan sampah pada satu wadah untuk setiap hari diambil oleh petugas kebersihan
  - ◆ Jika ada gejala sakit segera hubungi satgas
- **SOP UNTUK PENYEDIA TEMPAT ISOLASI MANDIRI/SAVEHOUSE**
    - ◆ Menyediakan jemuran baju
    - ◆ Menyediakan tempat sampah, sapu dan pengki di dalam kamar
    - ◆ Mengambil sampah setiap hari (petugas mengambil sampah dengan menggunakan masker dan sarung tangan, sampah bisa dimusnahkan dengan dibakar)
    - ◆ Siap dihubungi setiap saat oleh yang bersangkutan jika ada masalah dengan kondisi kamar
- **SOP UNTUK KELUARGA YANG MENYEDIAKAN KEPERLUAN PRIBADI**
    - ◆ Sebaiknya tidak masuk kedalam kamar isolasi
    - ◆ Menemui dengan menggunakan masker dan jaga jarak minimal 1m
    - ◆ Memberikan barang dengan menghindari kontak langsung